BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, serta hasil pembahasan pada BAB IV dan V, penelitian tentang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika berbentuk *open-ended* yang berdasarkan tahapan polya bahasan pokok soal cerita SPLTV)di Kelas X MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah berbentuk *open-ended* pada siswa berkemampuan matematika tinggi dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 9. Hal ini sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika menurut tahapan Polya, yaitu memiliki kemampuan memahami masalah sangat baik, siswa mampu menentukan syarat cukup dan syarat perlu untuk dapat menyelesaikan pemecahan masalah. Kemampuan merencanakan pemecahan masalah sangat baik, siswa dapat menjelaskan hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan secara tepat walaupun belum terperinci. Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah sangat baik dimana siswa menyelesaikan dengan benar dan tepat. Kemampuan memeriksa/mengecek kembali sangat baik, dengan memeriksa kembali jawaban mereka menggunakan unsur-unsur yang diketahui.
2. Kemampuan pemecahan masalah berbentuk *open-ended* pada siswa berkemampuan matematika sedang dalam kategori sangat baik dengan nilai

rata-rata 8. Hal ini sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika menurut tahapan Polya, yaitu memiliki kemampuan memahami masalah sangat baik dimana siswa mampu menentukan syarat cukup dan syarat perlu untuk dapat menyelesaikan pemecahan masalah. Kemampuan merencanakan pemecahan masalah sangat baik dimana siswa dapat menjelaskan hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan pada soal secara tepat walaupun belum terperinci. Kemampuan malaksanakan rencana pemecahan masalah sangat baik, siswa dalam menuliskan jawaban dengan benar dan tepat, walaupun ada yang kurang lengkap. Kemampuan memeriksa/mengecek kembali kurang, siswa lupa segingga tidak melakukan pengecekan kembali.

3. Kemampuan pemecahan masalah masalah berbentuk *open-ended* pada siswa berkemampuan matematika rendah adalah baik dengan nilai rata-rata 7. Hal ini sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika, yaitu kemampuan memahami masalah dengan sangat baik. Kemampuan merencanakan pemecahan masalah cukup karena siswa belum dapat menjelaskan hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan ada soal secara tepat, membuat model matematika dari yang diketahui, serta belum mampu menyusun rencana pemecahan masalah. Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah sangat kurang, hal tersebut dikarenakan belum tuntas melaksanakan langkah sebelumnya. Kemampuan memeriksa/mengecek kembali kurang, siswa belum mampu untuk memeriksa kembali jawaban mereka dan tidak menuliskan kesimpulan dengan tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang sudah diperoleh selama dibangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia pendidikan dan upaya mengatasi masalah pendidikan secara nyata serta sebagai pertimbangan guru untuk menentukan cara mengajar di masa depan.
2. Bagi sekolah, hendaknya dapat menambah wawasan kepada pihak sekolah bagaimana meningkatkan proses pembelajaran agar menghasilkan output pendidikan yang memiliki kemampuan matematis yang maksimal.
3. Bagi guru, dapat memberikan gambaran atau mengembangkan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan dalam proses memperoleh jawaban sehingga guru dapat mengidentifikasi kelemahan/ kesulitan siswa ketika menyelesaikan masalah pada tahapan tertentu.
4. Bagi siswa**,** dalam belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika berbentuk *open-ended* berdasarkan tahapan Polya, diharapkan dapat memberikan pengalaman. Selain itu hendaknya siswa juga memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal agar siswa tidak kesulitan menghadapi soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru terutama dalam soal cerita.
5. Bagi peneliti lain**,** hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat dan subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.